

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan *e-book* sejarah lokal Jawa Barat sebagai sumber belajar untuk meningkatkan literasi digital siswa, maka pada bagian ini peneliti dapat menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi berdasarkan masalah yang telah dirumuskan pada bab 1 tesis ini. Adapun simpulan dan rekomendasi yang diberikan yaitu sebagai berikut:

5.1. Simpulan

Pertama, desain rencana pembelajaran diperlukan untuk mengetahui penggunaan *e-book* sejarah lokal Jawa Barat sebagai sumber belajar untuk meningkatkan literasi digital siswa di kelas X IPS 3 SMAN 1 Banjaran. Langkah awal yaitu mendesain pembelajaran melalui RPP yang mampu meningkatkan kemampuan literasi digital yang ingin dicapai oleh siswa dengan menggunakan *e-book* sejarah lokal Jawa Barat. Penggunaan *e-book* sejarah lokal Jawa Barat sebagai sumber belajar untuk meningkatkan literasi digital siswa ini dilaksanakan dalam 3 siklus. Siklus pertama diarahkan pada tujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai *e-book* sejarah lokal Jawa Barat dan memberikan pengetahuan mengenai kemampuan literasi digital. Siklus kedua peserta didik diarahkan agar mampu mengeksplorasi sumber belajar *e-book* dan mampu mengerjakan tugas yang berbasis digital sebagai bekal bagi mereka dimana pekerjaan di masa sekarang sudah banyak dikerjakan secara digital. Dan untuk siklus ketiga peserta didik diarahkan agar mampu mengeksplorasi materi yang bersumber dari *e-book* untuk menumbuhkan rasa sosial yang baik dalam kehidupan yang mengarah pada era digitalisasi. Setiap siklus terdiri dari empat tindakan, dimana pada setiap tindakan terlihat selalu ada peningkatan secara bertahap. Sementara itu, penerapan teori fenomenografi ini terlihat pada peserta didik mulai dari membaca, mengamati, menganalisis, dan mengeksplorasi juga menghubungkannya pada kehidupan di masa sekarang melalui *e-book* sejarah lokal Jawa Barat.

Kedua, tahap implementasi dari penggunaan *e-book* sejarah lokal Jawa Barat sebagai sumber belajar untuk meningkatkan literasi digital siswa di kelas X IPS 3 SMAN 1 Banjaran berjalan dengan baik meski terdapat beberapa kendala. Di setiap proses tindakan siswa secara bertahap menunjukkan progres yang terus meningkat dalam hal kemampuan literasi digital. Dari tiga siklus yang dilaksanakan, setiap siklusnya terjadi peningkatan baik dari siswa maupun peneliti dan guru mitra yang meningkatkan indikator sebagai acuan peningkatan literasi digital siswa.

Ketiga, peningkatan kemampuan literasi digital siswa melalui penggunaan *e-book* sejarah lokal Jawa Barat sebagai sumber belajar di kelas X IPS 3 SMAN 1 Banjaran. Berdasarkan hasil analisis di setiap refleksi bersama dengan guru mitra, terjadi suatu peningkatan yang signifikan pada tindakan ke 9, tindakan ke 10, tindakan ke 11, dan tindakan ke 12 yang ditunjukkannya dengan pemahaman tentang *e-book* yang sudah sangat dipahami dengan baik dan eksplorasi dari *e-book* yang menjadi bentuk penugasan video animasi yang di hubungkan pada kehidupan di masa sekarang terkait kontrol sosio-emosional dalam media sosial. Hal tersebut terlihat bahwa siswa menyadari betapa pentingnya menjalin hubungan dengan cara yang baik di dunia maya sebagai tanggung jawab mereka sebagai seorang siswa. Mereka juga tidak hanya berpikir untuk kepentingan sendiri namun bergerak untuk mengajak orang lain melalui media sosial untuk bijak dalam bersosial media.

Keempat, solusi untuk menghadapi kendala-kendala terkait penggunaan *e-book* sejarah lokal Jawa Barat sebagai sumber belajar untuk meningkatkan literasi digital siswa di kelas X IPS 3 SMAN 1 Banjaran. Kendala yang paling utama adalah perangkat atau media yang diperlukan oleh siswa dalam mengakses *e-book* sejarah lokal Jawa Barat terutama dalam hal jaringan internet, namun teratasi dengan adanya fasilitas *wifi* yang disediakan oleh pihak sekolah. Sedangkan solusi lainnya yaitu dengan mendownload *e-book* sejarah lokal Jawa Barat yang dapat diunduh secara gratis. Hal ini terjadi pada siklus pertama tindakan kesatu, selain kendala utama tadi juga ada kendala lainnya yang terjadi pada tindakan kesatu yaitu desain pembelajaran yang kurang tepat untuk diterapkan di kelas X IPS 3 sehingga solusinya segera dicari agar proses penelitian berlangsung dengan baik. Adapun kendala terkait peningkatan literasi digital siswa di

setiap tindakannya selalu teratasi dengan solusi-solusi dari hasil refleksi bersama guru mitra.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan pada temuan dari penelitian tindakan ini, maka ada beberapa rekomendasi yang peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Guru harus mampu memahami literasi digital dengan memanfaatkan penggunaan media berbasis digital seperti penggunaan *e-book* sejarah Lokal Jawa Barat sebagai sumber belajar untuk:

- a. Memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai perkembangan zaman yang sudah sangat canggih dimana setiap kegiatan di masa sekarang sudah berbasis digital.
- b. Memberikan pengetahuan baru bagi siswa bahwa sumber belajar tidak hanya terpaku pada buku teks yang ada saja, ada banyak sekali media digital yang menyediakan sumber-sumber belajar bagi siswa. Hal tersebut dapat mempermudah kegiatan belajar siswa dan mengurangi beban siswa baik secara ekonomis maupun beban fisik.
- c. Memberikan bekal yang sangat baik bagi siswa kedepannya dalam menghadapi dunia kerja yang akan mereka jalani.
- d. Mempertimbangkan secara matang apabila ada penelitian yang sekiranya dapat mengganggu proses pembelajaran lebih baik tidak diberikan izin.

2. Untuk Sekolah

- a. Sekolah harus memberi ruang bagi guru sejarah untuk mengembangkan metode pembelajaran khususnya dalam penggunaan media digital.
- b. Sekolah memberikan motivasi bagi guru untuk berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran.
- c. Sekolah harus memberikan dukungan kepada guru dalam mengembangkan kretivitasnya baik secara moral maupun material.

- d. Sekolah harus bisa memfasilitasi guru serta siswa dalam segala hal yang menjadi kebutuhan pada masa sekarang terutamanya perangkat penunjang pembelajaran berbasis digital yang memerlukan fasilitas jaringan internet yang bagus.
 - e. Sekolah harus mempertimbangkan setiap penelitian yang dilakukan di sekolah karena dikhawatirkan justru mengganggu proses pembelajaran yang sudah diberlakukan secara aturan.
3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa berkaitan dengan sumber belajar *e-book* untuk meningkatkan literasi digital peserta didik sebagai berikut:

- a. Pikirkan secara matang untuk metode penelitian yang akan digunakan agar tidak menimbulkan problematika dengan standar regulasi yang sudah diberlakukan oleh pemerintah dan pihak sekolah atau pihak-pihak terkait,
- b. Pilih metode penelitian yang sesuai dan hindari pemecahan masalah penelitian yang justru akan menimbulkan permasalahan lain di lokasi penelitian,
- c. Persiapkan dengan baik perencanaan pembelajaran yang tepat agar disesuaikan dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah,
- d. Penyesuaian waktu untuk tahapan implementasi harus terjadwal dengan baik tanpa harus mengganggu kegiatan pembelajaran yang lainnya,
- e. Pencapaian indikator disesuaikan dengan kemampuan siswa karena setiap kelas atau bahkan setiap wilayah akan sangat berbeda tingkat kemampuannya,
- f. Berhubungan dengan media berbasis digital maka persiapkan semua hal yang menunjang penelitian terutamanya fasilitas pembelajaran yang berbasis media digital seperti HP/Komputer, jaringan internet dan media penunjang lainnya. Karena tidak semua sekolah memiliki fasilitas pembelajaran yang lengkap,
- g. Pemilihan lokasi penelitian akan sangat menentukan keberhasilan penelitian,
- h. Semoga dilancarkan dalam setiap penelitian yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya.